

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai prosedur penggajian karyawan PT. Semen Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penggajian di PT. Semen Padang didukung oleh penerapan sistem SAP yang terintegrasi dan berbasis modul, sehingga seluruh proses penggajian berjalan secara otomatis, akurat, dan terdokumentasi. Setiap tahap dimulai dari pengumpulan dan *entri* data presensi, tunjangan, potongan, serta koreksi data karyawan oleh Departemen SDM ke dalam modul SAP seperti *Payroll*, *Time Management*, dan *Personnel Administration*. Proses selanjutnya dijalankan melalui fungsi *Payroll Run* untuk menghitung gaji dan menghasilkan slip gaji, jurnal akuntansi, serta file *transfer* bank. Verifikasi data dilakukan berlapis oleh bagian akuntansi dan keuangan untuk memastikan keakuratan sebelum disetujui oleh pejabat berwenang. Pembayaran dilakukan melalui sistem BOS dan di *transfer* langsung ke rekening karyawan melalui bank yang telah ditentukan. Proses ini menunjukkan bahwa PT. Semen Padang telah menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian yang efisien, transparan, dan sesuai prinsip akuntansi modern berbasis teknologi.

2. Berdasarkan unsur-unsur yang harus diterapkan pada sistem informasi akuntansi penggajian di PT. Semen Padang, dapat disimpulkan bahwa sistem ini dirancang dengan prinsip akuntabilitas, otorisasi yang ketat, dan pemisahan tugas yang jelas antar departemen untuk mencegah kesalahan maupun kecurangan. Fungsi-fungsi seperti pencatat waktu, pembayaran gaji, pencatatan transaksi, serta otorisasi lembur dan presensi dijalankan oleh unit kerja yang berbeda namun saling terintegrasi. Penerapan sistem Checkclock untuk absensi dan sistem SAP untuk penggajian memungkinkan sinkronisasi data secara efisien dan akurat. Selain itu, sistem penggajian ini juga didukung oleh keamanan komputer yang memadai melalui pembatasan akses berbasis otorisasi dan pengawasan internal. Penempatan karyawan yang sesuai dengan kompetensinya di bagian *back office* maupun *front office* turut memperkuat keandalan sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan, sehingga mendukung efisiensi dan transparansi proses pengelolaan gaji di perusahaan.

5.2 Saran

1. Sistem informasi akuntansi penggajian di PT. Semen Padang sudah berjalan secara efektif dan terintegrasi, namun perusahaan disarankan untuk terus melakukan evaluasi dan pembaruan modul SAP yang digunakan, khususnya pada fitur-fitur yang berkaitan dengan presensi dan lembur. Pengembangan sistem yang lebih fleksibel dan user-friendly akan meningkatkan efisiensi kerja staf SDM maupun keuangan. Selain itu, pelatihan berkala bagi karyawan yang terlibat dalam proses penggajian juga penting agar mereka selalu memahami pembaruan sistem dan mampu menjalankan tugas sesuai prosedur

yang berlaku. Langkah ini diharapkan mampu mengurangi potensi kesalahan teknis dan meningkatkan kualitas pengelolaan data.

2. Kerja sama antar departemen yang terlibat dalam proses penggajian sebaiknya diperkuat melalui komunikasi yang lebih intensif dan sistem pelaporan yang lebih transparan. Dibutuhkan sistem monitoring yang menyatukan data dari seluruh unit terkait, agar proses verifikasi dan pelaporan berjalan lebih cepat dan akurat. Penguatan keamanan data juga menjadi fokus utama, khususnya dalam mengelola data pribadi dan informasi keuangan karyawan. Dengan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang kuat, PT. Semen Padang dapat terus menjaga kepercayaan karyawan dan menunjang tata kelola perusahaan yang baik di bidang penggajian.

